



KOLABORASI EDUKATIF DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS MEDIA VISUAL DI SDN 2 JEHEM

Komang Dian Puspita Candra¹, I Gusti Ayu Vina Widiadnya Putri, I Komang
Sulatra³, Putu Devi Maharani⁴, I Gusti Bagus Wahyu Nugraha Putra⁵,

¹Sastra Inggris, Fakultas bAasing, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Jalan Kamboja No 11 A Denpasar,
Bali

*Penulis koresponden, e-mail: dianpuspitacandra@unmas.a.c.id.
No. HP 081-8055-68-676

artikel masuk: 30-09-2025; artikel diterima: 01-10-2025

Abstract: This community service program aims to improve the basic English skills of elementary school students through a visual-based learning method. The teaching was carried out over 16 sessions at SDN 2 Jehem, Bangli, involving 27 students from a combined class of grades 4, 5, and 6. The materials taught included the Alphabet, Vegetables, Introduce Self, Introduce Other, and Parts of the Body. The learning method utilized visual media such as flashcards, posters, PowerPoint presentations, and was supported by songs and educational games. The results of the program showed that visual-based English teaching successfully increased students' interest in learning English. The success indicators of using visual media demonstrated strong outcomes, with an average test score of 80.2 and a student mastery level of 98.6%. Students showed high enthusiasm when learning the topics of Alphabet, Fruits and Vegetables, and Parts of the Body.

Key words: media, visual, learning, English, Jehem

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dasar siswa sekolah dasar melalui metode pembelajaran berbasis media visual. Pengajaran dilaksanakan selama 16 pertemuan di SDN 2 Jehem, Bangli, dengan jumlah peserta sebanyak 27 siswa gabungan siswa kelas 4, 5, dan 6. Materi yang diajarkan meliputi *Alphabet*, *Vegetables*, *Introduce Self*, *Introduce Other*, dan *Parts of Body*. Metode pembelajaran menggunakan media visual berupa *flashcard*, poster, ppt presentasi serta dikombinasikan dengan lagu dan permainan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengajaran Bahasa Inggris berbasis media visual ini terbukti dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris. Indikator keberhasilan dari penggunaan media visual ini menunjukkan capaian yang baik dengan rata-rata nilai tes 80,2 dan tingkat ketuntasan nilai siswa mencapai 98,6%. Siswa sangat tertarik ketika diajarkan materi *alphabet*, *fruit and vegetables*, dan *parts of body*.

Kata kunci: media, visual, pembelajaran, bahasa Inggris, Jehem

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan tempat menempuh pendidikan pada tahap awal yang memiliki peranan sangat penting dalam proses tumbuh kembang siswa. Pada tahap ini, siswa akan mengalami perkembangan dari sisi pembentukan karakter, kognitif dan juga dalam sisi emosional. Usia anak sekolah dasar merupakan usia di masa keemasan, karena pada usia ini anak akan sangat mudah untuk menyerap informasi baru. Sehubungan

dengan hal tersebut, anak yang sedang berada di usia ini sudah sewajibnya untuk mendapatkan pendampingan yang maksimal dari lingkungan sekitar baik itu orang tua dan juga dari lembaga pendidikan formal tempat anak tersebut bersekolah, sehingga karakter, kognitif dan emosional anak tersebut dapat berkembang dengan maksimal.

Mengembangkan kemampuan kognitif anak dapat dilakukan dengan beragam cara, salah satunya dengan memberikan stimulasi yang bervariasi namun tentunya tetap menyenangkan. Proses belajar bahasa asing juga merupakan salah satu cara untuk menstimulasi anak. Menguasai bahasa asing khususnya bagi anak sekolah dasar merupakan bekal yang dapat dimanfaatkan sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan selanjutnya. Inggris merupakan Bahasa Internasional yang berperan penting dalam membuka akses terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi global, serta peluang pendidikan dan pekerjaan di masa depan.

Namun, pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar saat ini belumlah maksimal. Proses pembelajaran bahasa Inggris di daerah perkotaan dan daerah pedesaan cukup berbeda. Pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan pedesaan memiliki beberapa keterbatasan dalam prosesnya yaitu dari keterbatasan tenaga pengajar yang berkompeten dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan pembelajaran bahasa Inggris di pedesaan sedikit tertinggal. Motivasi siswa di pedesaan untuk belajar Bahasa Inggris pun menurun. Kondisi inilah yang menyebabkan perlunya inovasi dalam penggunaan metode dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dan juga pengemasan materi agar dapat menarik minat anak usia sekolah dasar untuk belajar bahasa Inggris.

Terdapat beberapa penelitian tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran, diantaranya menurut hasil penelitian dari Astuti dan Lestari (2019), penggunaan media visual seperti gambar, kartu kosakata (*flashcards*), dan poster mampu membantu siswa lebih mudah mengenali serta mengingat kosakata baru. Mayer (2009) melalui teori *multimedia learning* juga menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan dengan kombinasi teks, gambar, dan suara dapat meningkatkan pemahaman serta retensi memori siswa. Penelitian lain oleh Pratiwi (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dan video singkat dapat meningkatkan motivasi serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, Arsyad (2017) menyebutkan bahwa media visual dapat memperkuat daya imajinasi siswa dan memperjelas konsep abstrak, sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan bermakna. Misalnya, dalam pembelajaran kosakata tentang hewan, guru dapat menampilkan gambar hewan secara langsung, menggunakan kartu visual, atau memutar video pendek. Hal ini terbukti lebih efektif dibandingkan hanya menjelaskan secara verbal.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN 2 Jehem, Bangli, Bali dirancang proses pembelajaran bahasa Inggris yang berbasis media visual. Media visual yang digunakan, seperti *flashcards* untuk memperkenalkan kosakata, gambar ilustrasi yang diletakkan dalam bentuk ppt presentasi untuk menjelaskan konsep, serta poster sederhana. Media Visual dipilih dalam kegiatan PkM ini dengan tujuan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan membuat anak usia sekolah dasar mengetahui hal yang akan dipejari secara nyata. Kegiatan PkM menysasar siswa kelas 4, 5 dan 6 di SDN 2 Jehem karena berdasarkan hasil pengamatan, sekolah memiliki keterbatasan tenaga pengajar yang memiliki latar belakang bahasa Inggris dan minimnya media pembelajaran yang tersedia. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi sekolah dan bagi siswa khususnya

dalam menguasai kosakata dasar bahasa Inggris, dan menumbuhkan motivasi belajar bahasa Inggris.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 2 Jehem ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk menunjang kegiatan. Data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara kepada pihak sekolah yaitu kepada kepala sekolah, guru wali kelas dan siswa kelas IV, V dan VI. Pada tahapan ini juga dilakukan pendataan terhadap seluruh siswa dan juga pemberian tes awal kemampuan bahasa Inggris siswa. Tim pelaksana PkM menggunakan metode observasi dan wawancara untuk menginventaris permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait proses pembelajaran bahasa Inggris. Tes awal diberikan untuk mengetahui kemampuan bahasa Inggris para peserta didik yang didampingi. Tujuan dari tes ini adalah untuk memudahkan penyusunan materi ajar dan sebagai acuan dari evaluasi akhir yang dilakukan setelah kegiatan pendampingan pengajaran bahasa Inggris. Pada tahapan ini juga disusun jadwal untuk melakukan kegiatan pengajaran Bahasa Inggris berbasis media visual. Kegiatan dilakukan mulai bulan Maret-Juni 2025 dengan jumlah siswa 27 orang gabungan kelas IV, V dan VI. Kegiatan pembelajaran dilakukan satu kali seminggu yaitu setiap hari sabtu. Setelah melakukan observasi, wawancara dan tes awal di SDN 2 Jehem, Bangli, tim pelaksana pengabdian melanjutkan ke tahap persiapan materi ajar dan membuat alat peraga visualnya.



Gambar 1. *Tahap Observasi dan Wawancara kepada Kepala Sekolah*

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengajaran bahasa Inggris diaplikasikan dengan menggunakan metode pengajaran berbasis media visual dan total jumlah siswa yang didampingi adalah 27 orang. Terdapat 16 pertemuan yang dihabiskan dalam kegiatan pengabdian ini yang terdiri atas:

Tabel 1 Materi Ajar dan Aktivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Media Visual di SDN 2 Jhem, Bangli

Pertemuan	Materi Ajar	Media Visual	Aktivitas Pembelajaran
1-4	<i>Alphabet</i>	<i>Flashcard</i> , poster dan ppt presentasi untuk materi alfabet.	Tim PkM memperlihatkan <i>flashcard</i> kepada siswa dan siswa diminta untuk menyebutkan serta menyanyikan lagu alfabet dalam bahasa Inggris.
5-7	<i>Vegetables and fruits</i>	Poster sayuran, <i>flashcard</i> dan ppt presentasi buah dan sayuran.	Tim PkM menayangkan gambar-gambar buah dan sayur yang lengkap dengan menggunakan bahasa Inggris kemudian meminta siswa untuk menyocokkan gambar dengan istilah yang tepat.
8-10	<i>Introduce Self</i>	<i>Flashcard</i> , poster dialog	Tim PkM memberikan contoh dan meminta siswa untuk mengisi <i>worksheet</i> tentang kartu identitas dan latihan bersama.
11-13	<i>Introduce others</i>	Poster dialog, kartu nama	Tim PkM memperkenalkan tokoh di gambar, dan siswa menirunya
14-15	<i>Parts of Body</i>	Poster dan ppt presentasi berisi gambar tubuh manusia, <i>flashcard</i>	Tim PkM menunjukkan bagian tubuh, kemudian memberikan instruksi kepada siswa untuk menunjukkannya dan menyanyikan lagu <i>Head, shoulders, knees and Toes</i>
16	Review, Tes Akhir dan pemberian Kuesioner	Soal Pilihan ganda dan jawaban singkat	Pengerjaan soal

Berdasarkan tabel 1, dapat dijelaskan bahwa pada pertemuan ke 1- 4 materi ajar yang diberikan berkaitan dengan pelafalan alfabet dalam bahasa Inggris. Pada pertemuan ke 5-7, materi yang diajarkan adalah *vegetables and fruits*. Pertemuan ke 8-10 materi yang diajarkan adalah *introduce self*. Pertemuan ke 11-13, materi yang diajarkan tentang *introduce others* dan pada pertemuan ke 14-15, materi yang diajarkan adalah *parts of body*. Pertemuan ke 16 digunakan untuk memberikan review seluruh materi, tes akhir dan kuesioner untuk mengetahui perkembangan siswa dalam berbahasa Inggris.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Program Kerja

3. Tahap Pasca Pelaksanaan

Setelah kegiatan pendampingan dilakukan, tim pelaksana PkM melakukan evaluasi kegiatan berupa pengamatan hasil tes akhir dan hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan hasil tersebut akan diketahui manfaat dari kegiatan ini bagi siswa dan juga hasil tersebut akan dilaporkan kepada pihak sekolah untuk perencanaan kegiatan selanjutnya.



Gambar 3. Tahap Pasca Pelaksanaan Kegiatan PkM

Berikut adalah rincian tanggal pelaksanaan kegiatan PkM di SDN 2 Jehem, Bangli.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program Kerja Pengajaran Bahasa Inggris berbasis Media Visual di SDN 2 Jehem Bangli

No.	Tanggal	Rincian Kegiatan
1.	3 Maret 2025	Pengamatan, wawancara kepada pihak sekolah dan pemberian tes awal untuk siswa kelas 4, 5 dan 6 di SDN 2

		Jehem, Bangli.
2.	3-7 Maret 2025	Persiapan materi ajar dan media visual yang menunjang proses pembelajaran.
3.	8 Maret - 14 Juni 2025	Pelaksanaan Kelas bahasa Inggris berbasis Media Visual di SDN2 Jehem, Bangli
4.	21 Juni 2025	Review Pembelajaran
5.	28 Juni 2025	Pemberian tes akhir dan kuesioner
6.	30 Juni 2025	Refleksi dan Pemberian rekomendasi ke pihak Sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan PkM yang dilakukan di SDN 2 Jehem, Bangli selama 16 pertemuan dapat dikatakan memenuhi indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan yang dimaksud adalah sebagian besar dari siswa memperoleh nilai di atas batas ketuntasan dan batas nilai ketuntasan siswa adalah 70. Kegiatan PkM yang menyasar 27 orang siswa ini, telah memperoleh materi bahasa Inggris dasar tentang *Alphabet*, *Fruits dan Vegetables*, *Introduce Self*, *Introduce Other*, dan *Parts of Body*. Secara umum, hasil dari kegiatan pengajaran dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 3 Nilai Rata-Rata Tes Akhir Siswa di SDN 2 Jehem, Bangli

Materi	Rata-Rata Nilai	Persentase Ketuntasan (≥ 70)
<i>Alphabet</i>	85	92,6% (25 siswa)
<i>Fruits and Vegetables</i>	84	88,9% (24 siswa)
<i>Introduce Self</i>	75	74 % (20 siswa)
<i>Introduce other</i>	75	66,7% (18 siswa)
<i>Parts of Body</i>	82	88,8% (24 siswa)
Nilai rata-rata	80,2	98,6%

Hasil tes siswa yang disebutkan pada tabel 3 diperoleh dengan cara memberikan tes sederhana berupa soal pilihan ganda dan jawaban singkat untuk masing-masing topik. Total pertanyaan setiap topik berjumlah 20 dan total pertanyaan keseluruhan adalah 100. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 3, dapat dilihat bahwa:

1. Materi yang paling dikuasai oleh siswa pada saat mengikuti kegiatan pengajaran bahasa Inggris berbasis media adalah *alphabet* yang dibuktikan dengan 92,6% dari siswa memperoleh nilai ketuntasan, diikuti dengan materi *fruit and vegetables* dan juga *parts of body* dengan persentase ketuntasan masing-masing adalah 88,8%.

2. Keseluruhan materi dapat diikuti oleh siswa hanya saja materi yang cukup sulit ketika dipraktikkan adalah materi *Introduce Other*. Kendala yang ditemukan dalam pengajaran materi ini terletak dari kurangnya pemahaman siswa tentang kata ganti dan juga keterbatasan kosa kata untuk membantu menjelaskan atau memperkenalkan orang lain.
3. Penjelasan pada materi *Parts of Body* dan juga *Fruits and vegetables* di bantu dengan menggunakan presentasi *PPT*, sehingga siswa dapat melihat items yang diajarkan dan siswa dapat dengan mudah mengingatnya. Hampir seluruh siswa dapat mengidentifikasi lebih dari 10 bagian tubuh dan ketika diajak untuk menunjukkannya sambil bernyanyi *Head, Shoulders, Knees, and Toes* seluruh siswa tampak antusias.

Selain hasil tes akhir pada Tabel 3, siswa juga diberikan kuesioner di akhir kegiatan untuk mengetahui pengalaman belajar mereka bersama tim pelaksana PkM. Hasil dari pemberian kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Nilai Rata-rata Pengisian Kuesioner oleh Siswa SDN 2 Jehem, Bangli

No.	Pernyataan	Persentase Setuju	Persentase Tidak Setuju
1.	Media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti media gambar, <i>flashcard</i> , poster, dan ppt presentasi membantu saya memahami materi bahasa Inggris.	88,9 % (24 siswa)	11% (3 siswa)
2.	Kolaborasi edukatif antara media visual, lagu dan permainan membuat belajar bahasa Inggris lebih menarik.	74 % (20 siswa)	25 % (7 siswa)
3.	Saya merasa lebih percaya diri untuk berbicara bahasa Inggris setelah belajar bahasa Inggris menggunakan media visual.	81 % (22 siswa)	18,5% (5 siswa)
4.	Saya ingin belajar bahasa Inggris lagi dengan menggunakan media visual seperti yang sudah digunakan dalam kegiatan PkM ini.	74 % (20 siswa)	25 % (7 siswa)

Pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa persentase siswa yang menjawab setuju lebih banyak dari yang tidak setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang disebutkan dalam kuesioner. Terdapat 88,9% siswa yang setuju bahwa media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi bahasa Inggris. Selain itu, 81% dari siswa juga menyatakan setuju bahwa kepercayaan diri siswa untuk berbicara dalam bahasa Inggris bertambah setelah belajar menggunakan media visual. Pernyataan terakhir adalah 74% siswa setuju bahwa media visual ini dapat membuat pelajaran bahasa Inggris menjadi menarik dan mereka juga setuju untuk merasakan kembali pengalaman belajar menggunakan media visual ini dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Pembahasan

Pengajaran bahasa Inggris dasar di SDN 2 Jehem, Bangli diaplikasikan dengan menggunakan media visual secara bertahap dan tentunya telah disesuaikan dengan materi ajar yang hendak disampaikan. Pembelajaran bahasa Inggris berbasis media visual ini, telah mendorong siswa untuk memahami bahasa Inggris secara keseluruhan karena siswa dapat mengetahui kosakata dengan mengaitkan kata tersebut pada bentuk, gambar, dan

gerakan dari kosakata itu sendiri. Aplikasi dari penggunaan media visual dalam kegiatan PkM ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pemberian Materi *Alphabet*

Pemberian materi alphabet dilakukan pada pertemuan ke 1- 4. Pada pertemuan ini, siswa diperkenalkan huruf dengan *flashcard* berwarna dan poster alfabet besar. Siswa juga belajar dengan menunjuk huruf sambil bernyanyi. Kombinasi edukatif ini membuat proses pengenalan huruf menjadi lebih mudah karena siswa mendapat stimulus visual dan audio sekaligus. Materi diberikan pada empat kali pertemuan dengan tujuan siswa dapat benar-benar menguasai cara pelafalan huruf dalam bahasa Inggris dengan tepat. Setiap pertemuan diberikan batasan yaitu pada Pertemuan ke- 1 menguasai *alphabet* A-M, pertemuan ke- 2 menguasai *alphabet* N -Z. Pada pertemuan ke- 3 diberikan latihan secara keseluruhan untuk alphabet A-Z dan pertemuan ke- 4 diberikan review. Hasil tes menunjukkan bahwa 92,6% dari jumlah siswa memenuhi batas nilai ketuntasan.



Gambar 4 Pemberian Materi *Alphabet*

2. Pemberian Materi *Fruits dan Vegetables*

Pemberian materi *fruits* dan *vegetables* dilakukan pada pertemuan 5-7. Pada pertemuan ke- 5 fokus pada pengenalan buah dan pertemuan ke-6 fokus pada pengenalan sayur. Pertemuan ke- 7 dilakukan review untuk buah dan sayur yang sudah dipelajari. Pengenalan kosakata sayur menggunakan gambar yang ditunjukkan pada slide ppt dan *flashcard*, Melihat buah dan sayur secara nyata dapat membuat siswa lebih mudah untuk mengingat kosakata benda tersebut dalam bahasa Inggris. Hasil tes menunjukkan bahwa 88,9% dari jumlah siswa memenuhi batas nilai ketuntasan.



Gambar 5 Pemberian Materi Fruits dan Vegetables

3. Pemberian Materi *Introduce Self & Introduce Other*

Materi *Introduce Self* diberikan pada pertemuan ke 8–10 dan dilanjutkan pada pertemuan ke 11-13 untuk pemberian materi *Introduce Other*. Media visual yang digunakan adalah *flashcard* dan poster dialog sederhana. Pada pertemuan juga dikombinasikan dengan pengerjaan *worksheet* yang menunjang pemahaman materi. Kesalahan yang ditemukan dalam penyampaian materi ini terletak pada penggunaan kata ganti dan keterbatasan kosa kata untuk menerangkan orang lain. Hasil tes dalam pemberian materi ini paling rendah dalam memenuhi batas nilai ketuntasan. Terdapat 75% dari siswa yang memenuhi batas ketuntasan untuk materi *introduce self* dan 66,7% untuk materi *introduce others*.



Gambar 6 Pemberian Materi *Introduce Self & Introduce Other*

4. Pemberian Materi *Parts of Body*

Parts of body adalah materi yang cukup menarik bagi siswa. Materi ini diberikan pada pertemuan 14-15. Media visual yang digunakan adalah poster dan *flashcard* tubuh manusia, dan juga disiapkan ppt presentasi. Saat penyampaian materi juga dikombinasikan dengan lagu *Head, Shoulders, Knees, and Toes* dan terbukti dapat membantu siswa dalam memahami kosa kata dengan bergerak mengikuti irama.

Nilai rata-rata ketuntasan siswa dalam pemberian materi ini yaitu dengan ketuntasan 88,8%.



Gambar 7 Pemberian Materi *Parts of Body*

Kendala Pelaksanaan Kegiatan PkM di SDN 2 Jehem, Bangli

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM khususnya pengajaran bahasa Inggris berbasis media visual di SDN 2 Jehem ini memiliki beberapa kendala, namun kendala tersebut dapat dihadapi oleh tim pelaksana kegiatan PkM. Kendala-kendala tersebut di antaranya: (1) lokasi sekolah yang berada di areal susah sinyal terkadang membuat proses belajar sedikit terganggu khususnya dalam menampilkan visual untuk kosa kata baru yang ditanyakan oleh siswa pada saat pertemuan berlangsung, mengingat tim pelaksana harus mengakses internet dalam menyiapkan media visual kosa kata baru tersebut. Kendala ini disikapi dengan membuat visualnya di pertemuan berikutnya apabila saat pertemuan berlangsung tidak bisa mengakses internet. (2) Keterbatasan fasilitas sekolah yaitu tidak ada layar proyektor/LCD sehingga tayangan dipantulkan ke arah papan tulis. (3) Perbedaan kemampuan siswa antar kelas, karena kelas bahasa Inggris ini digabung menjadi satu untuk siswa kelas 4, 5 dan 6 maka, terlihat perbedaan dari kecepatan penangkapan materi untuk siswa kelas 4, 5 dan juga kelas 6. Solusi yang ditawarkan adalah pengulangan yang intensif untuk siswa-siswa kelas 4 dan kelas 5.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 2 Jehem, Bangli yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Media visual yang dapat diterapkan dalam mengajarkan materi bahasa Inggris dasar untuk siswa jenjang sekolah dasar adalah penggunaan *flashcard*, poster dan ppt. Media visual ini akan lebih efektif apabila dikolaborasikan dengan lagu dan permainan.
2. Pengajaran bahasa Inggris berbasis media visual ini terbukti dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris. Indikator keberhasilan dari penggunaan media visual ini menunjukkan capaian yang baik dengan rata-rata nilai tes 80,2 dan

tingkat ketuntasan 98,6%. Siswa sangat tertarik ketika diajarkan materi *alphabet, fruit and vegetables, dan parts of body*.

3. Berdasarkan hasil kuesioner dapat dilihat bahwa media visual ini membuat ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Inggris meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Astuti, P., & Lestari, S. (2019). The effectiveness of visual aids in teaching English vocabulary at elementary school. *International Journal of Language Teaching and Education*, 3(2), 123–132. <https://doi.org/10.22437/ijolte.v3i2.7652>
- Hapsari, A. D. (2021). Improving students' vocabulary mastery through flashcards. *Journal of English Language Teaching for Primary Education*, 2(1), 45–55. <https://doi.org/10.21009/jeltpe.v2i1.20114>
- Hastuti, A. Y. (2020). *Merdeka Belajar: Optimalisasi IT dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris melalui Video Simulasi Teks Prosedur*.
- Lestari, L., & Nabila, N. (2024). Penerapan Etnosains dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di MI As-Sunni Pamekasan. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 675. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3461>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678>
- Pratiwi, A. (2020). The use of visual media to improve students' motivation in learning English. *Journal of English Language Teaching and Literature*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.47080/jeltl.v1i1.234>
- Widiastari, N. G. A. P., & Puspita, R. D. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Inpres 2 Nambaru. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(4), 215–222. <https://doi.org/10.51878/elementary.v4i4.3519>
- Zaifullah, Z., Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 9–18. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.70>